

METODE *ONLINE STOCK TRADING* SEBAGAI LITERASI DALAM PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MATA KULIAH PASAR MODAL

Sri Hermuningsih¹⁾, Kristi Wardani²⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Jalan Kusumanegara 121 Yogyakarta
Telp: (0274) 557455/ Fax : 0274 557455
Email : hermun_feust@yahoo.co.id¹⁾, kristipasca02@yahoo.com²⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan metode Online Stock Trading sebagai literasi model pembelajaran Mata Kuliah Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian 121 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi investor dan aktif melakukan trading. Metode analisis dengan pendekatan perilaku penggunaan sistem informasi Technology Acceptance Model (TAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan metode Online Stock Trading memberikan kemudahan sebesar 98,8% persepsi mahasiswa tentang kemudahan penggunaan menggunakan metode online stock trading, sebesar 99,2% persepsi mahasiswa terhadap kegunaan yang besar dalam menggunakan online stock trading, sikap mahasiswa terhadap penggunaan teknologi dalam menggunakan online stock trading sebesar 99,1%, minat perilaku terhadap penggunaan teknologi dalam menggunakan online stock trading sebesar 99,2%, dan penggunaan teknologi sesungguhnya sebesar 99,2% sehingga pembelajaran pasar modal menjadi lebih menarik, menyenangkan dan efektif untuk memotivasi literasi belajar pasar modal.

Kata Kunci : *Online Stock Trading, Bursa Efek Indonesia, literasi*

Abstract

The purpose of this study was to determine students' perceptions of the use of methods of Online Stock Trading as literacy learning model Course of Capital Market in Indonesia Stock Exchange . The research sample 121 students of the Faculty of Economics, University Sarjanawiyata Tamansiswa and the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Yogyakarta, becoming an active investor and trading. The method of analysis with behavioral approach system usage information Technology Acceptance Model (TAM. The results showed that students' perceptions of the use of methods of Online Stock Trading provides convenience for 98.8 % of the student's perception of ease of use using the method of online stock trading , amounting to 99.2%, students' perceptions of usability in using online stock trading , the attitude of students towards the use of technology in the use of online stock trading amounted to 99.1 % , interest in attitudes towards the use of technology in the use of online stock trading amounted to 99.2 % , and the actual use of technology by 99.2%, capital market so that learning becomes more interesting , fun and effective motivating learning literacy capital markets.

Keywords: *Online Stock Trading, Indonesia Stock Exchange, literacy*

1. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran mata kuliah Pasar Modal di Perguruan Tinggi umumnya berlangsung secara klasikal berupa tatap muka dikelas antara mahasiswa dan dosen. Dosen berperan utama untuk menyampaikan materi perkuliahan termasuk berbagai referensi yang digunakan. Standar kompetensi mata kuliah yang tercantum dalam satuan acara perkuliahan menekan mahasiswa untuk dapat memahami dan menguasai konsep, seluk beluk dan perhitungan surat berharga. Mahasiswa mendapatkan materi kuliah berdasarkan acuan yang telah diberikan oleh dosen sehingga materi yang berupa konsep, pengertian, berbagai perhitungan serta teori tentang surat berharga akan dipelajari oleh mahasiswa. Dalam kondisi tersebut, mahasiswa juga tidak

memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang bagaimana perdagangan surat berharga di pasar modal. Padahal kandungan mata kuliah pasar modal adalah data dan informasi yang sangat dinamis, berubah sangat cepat, akibatnya mahasiswa tidak punya pengalaman pembelajaran dalam pengambilan keputusan.

Kondisi pembelajaran mata kuliah pasar modal demikian perlu didesain kembali untuk menyesuaikan dengan berkembangnya bisnis saat ini. Pasar modal telah mengadopsi teknologi informasi berbasis internet. Sistem perdagangan pasar modal dengan bantuan teknologi informasi saat ini, cukup mudah diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Pertumbuhan sistem teknologi informasi berbasis internet ini dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku pasar modal baik otoritas pasar modal dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya di sebut PT BEI) maupun para anggota bursa termasuk perusahaan sekuritas sebagai anggota bursa, perusahaan sekuritas harus melayani investor yang akan melakukan keputusan jual beli surat berharga dengan efisien dan efektif. Salah satu pelayanan itu adalah menyediakan sistem *online stock trading* bagi investor maupun calon investor. Sistem *online stock trading* dapat terlaksana sebagai bagian integrasi dari komponen-komponen sistem perdagangan otomatis (*Jakarta Automated Trading System* atau *JATS*) yang saat ini telah diperbaharui. Sistem *online stock trading* memungkinkan setiap investor untuk melakukan perdagangan jual-beli surat berharga secara mandiri kapanpun dan dimanapun dengan fasilitas internet. PT Bursa Efek Indonesia selaku Otoritas Pasar Modal disamping memfasilitasi perdagangan riil, juga menyelenggarakan berbagai program edukasi pasar modal melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Perguruan Tinggi dan bekerja sama dengan sekuritas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai prinsip-prinsip dasar dalam pengembangan bahan ajar dan model pembelajaran serta penerapannya di kelas. Selain itu, model yang telah dirancang dapat digunakan oleh institusi pendidikan sebagai bahan pijakan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa secara lebih luas. Implikasi teoritis, hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran Mata Kuliah Pasar Modal dengan metode simulasi *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan prinsip-prinsip dasar pengembangan materi ajar, pembelajaran dan praktik mahasiswa sebagai calon investor (*student investor*) di pasar modal Indonesia. Hal ini semakin *urgent* bagi keperluan kajian teoritis, ketika dikaitkan dengan masih minimnya bahan referensi tentang model pembelajaran Mata Kuliah Pasar Modal dengan metode *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia.

Dari uraian latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis metode *online stock trading* sebagai literasi dalam pengembangan model pembelajaran mata kuliah pasar modal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran

Menurut David (1976) strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang perlu kita cermati dari pengertian diatas. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Strategi pembelajaran sebagai bagian dari desain teknologi pembelajaran disusun agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik yang meliputi cara, sistem, komponen, bahan atau materi dan kegiatan. Seel dan Richey (1994) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah spesifikasi untuk menyeleksi serta mengurutkan peristiwa belajar atas kegiatan pembelajaran dalam suatu pelajaran. Pendapat tersebut menekankan pada peristiwa belajar yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam pembelajaran. Di sisi lain, pembelajaran tidak lepas dari rencana, kegiatan dan tujuan pembelajaran. Menurut Dick & Carry (1996), strategi pembelajaran adalah seluruh rencana dan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk pencapaian tujuan perantara dan kegiatan belajar yang membawa siswa mencapai tujuan pembelajarannya.

2.2 Pembelajaran Mata Kuliah Pasar Modal

Kurikulum program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa memasukkan Mata Kuliah Pasar Modal ke dalam kurikulum yang merupakan mata kuliah wajib bagi program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan sebagai mata kuliah pilihan pada program studi lain. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk memberikan bekal pada

mahasiswa tentang konsep, pengetahuan dan seluk beluk perdagangan pasar modal, karena peran yang diemban oleh pasar modal khususnya BEI saat ini cukup besar baik bagi para investor, emiten, pedagang.

Sistem perdagangan di BEI saat ini telah dilakukan secara *online stock trading*. Sistem ini mengandalkan teknologi informasi (internet) dan *software* khusus untuk melaksanakan perdagangan surat berharga (saham dan obligasi). Setiap investor secara mandiri dapat langsung melakukan transaksi jual beli (*buy* atau *sell*) saham dengan bantuan komputer yang telah terisi *software* tertentu dengan internet dengan seketika (*realtime*). Sistem ini sangat membantu investor karena dapat lebih cepat, dapat dilakukan dimana saja dan di waktu kapan pun sesuai jam perdagangan Bursa Efek Indonesia. *Software* dari masing-masing perusahaan sekuritas otomatis akan terhubung secara *online* dengan *Jakarta Automated Trading System (JATS)* yang ada di PT BEI. JATS yang digunakan sejak 22 Mei 1995 menggantikan sistem manual sebelumnya. Sistem JATS ini telah digantikan dengan sistem baru bernama *JATS-Next G* sejak 2 Maret 2009, karena semua perusahaan sekuritas telah melakukan *online stock trading*, maka perdagangan dari lantai bursa (*Trading Floor*) sudah tidak dilakukan lagi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Wahyuningsih (2005) memberikan bukti empiris penerapan model pembelajaran PBI (*Problem based instruction*) dapat mengembangkan sekaligus meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta. Malik (2010), menunjukkan, strategi pembelajaran interaktif model simulasi, strategi efektif dalam penggunaan waktu belajar dan efektif dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Suhendro (2012), menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model simulasi *online trading* dengan *Idx VirtualTrading* Mata Kuliah Pasar Modal menjadi lebih menarik, efektif memotivasi belajar dan tidak membosankan (*attitude toward using* > 50%). Hermuningsih dan Wardani (2015), menunjukkan bahwa dengan metode simulasi *trading online* di Bursa Efek Indonesia memberikan manfaat, kemudahan kegunaan dan sikap adalah positif artinya metode simulasi *trading on line* di Bursa Efek Indonesia ini menjadikan pembelajaran mata kuliah pasar modal *Institusi Depository* dan Pasar Modal menyenangkan dan tidak membosankan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei. Menurut Hasan (2004) Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) observasi (2) pertanyaan terstruktur (kuesioner) (3) pengumpulan data sekunder dan (4) pendekatan perilaku penggunaan sistem informasi *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Indikator Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* menurut Davis (1986) ada 5 konstruk meliputi:

1. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya.
3. Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*), didefinisikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi.
4. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*), didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.
5. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology usage*), diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

3.2 Subyek dan Obyek

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UST dan UMY. Obyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UST Yogyakarta dan UMY yang sudah menjadi investor dan melakukan *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

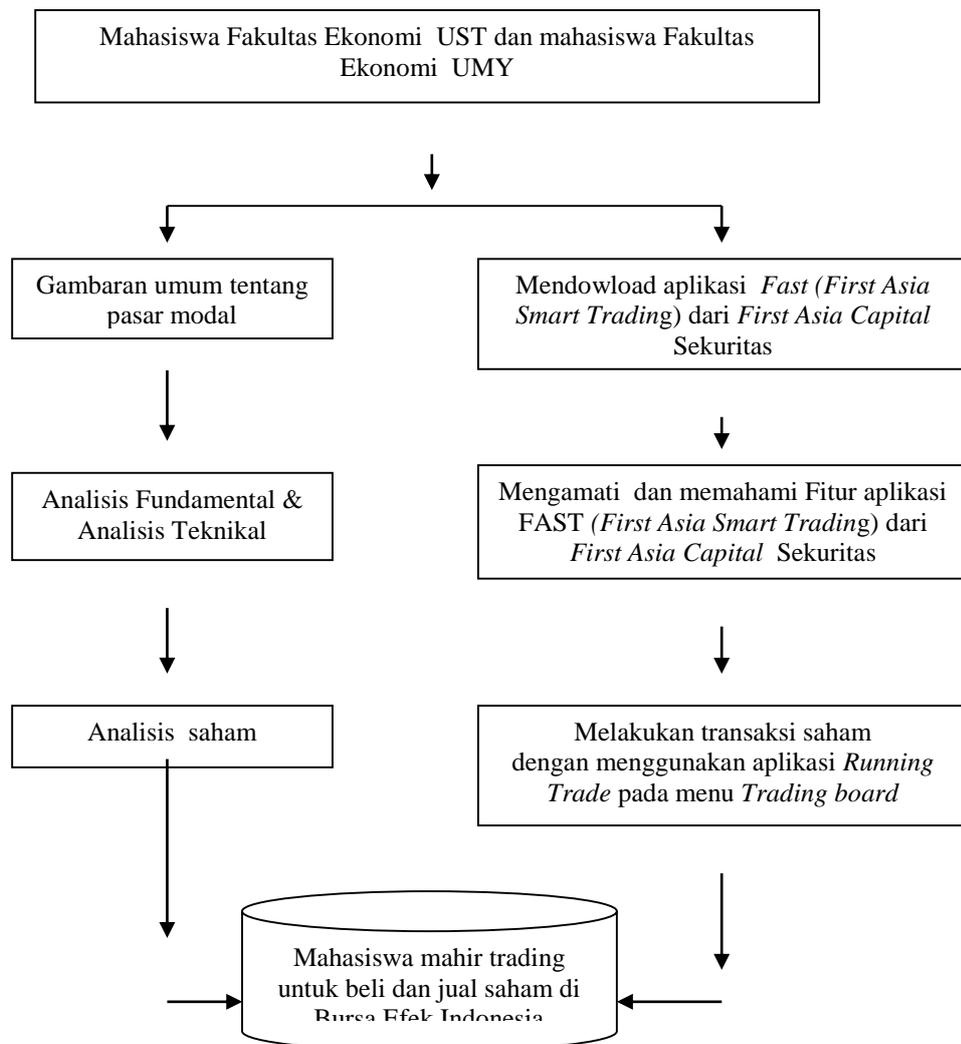
Strategi pembelajaran

Sebelum model diujicobakan dilakukan desain tahapan-tahapan pembelajaran sehingga standar kompetensi yang diharapkan akan tercapai dengan perangkat pembelajaran berupa standar kompetensi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran sekaligus memantau kualitas hasil pembelajaran. Standar Kompetensi Mata Kuliah di tampilkan pada tabel 1

Tabel 1 Standar Kompetensi Mata Kuliah

Standar kompetensi	
Kode mata kuliah	EMB 15506/ Pasar Modal
SKS	3 SKS
Standar kompetensi	Mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

Model pembelajaran mata kuliah Pasar Modal



Gambar 1. Model Pembelajaran Pasar Modal

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan uji coba eksternal metode simulasi *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia dalam pembelajaran mata kuliah Pasar Modal, selanjutnya mengadakan evaluasi atas *prototype* yang telah dihasilkan ketika diterapkan kegiatan simulasi *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia. Adapun tahap simulasi *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia ditampilkan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Model *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia

No	Jenis Kegiatan pembelajaran	Tujuan Kegiatan Pembelajaran	Materi yang harus dipahami	Waktu Kegiatan
TAHAP ORIENTASI : Penjelasan Materi tentang Pasar Modal Indonesia				
1	Gambaran umum tentang pasar modal, surat berharga dan analisis fundamental dan teknikal	Mahasiswa melakukan analisis fundamental dan teknikal	Analisis fundamental dan teknikal	1x 50 menit
TAHAPAN LATIHAN : Praktek transaksi dengan bantuan internet				
2	Penjelasan tentang cara mendownload aplikasi <i>Fast (First Asia Smart Trading)</i> dari <i>First Asia Capital Sekuritas</i>	Mahasiswa dapat mendownload aplikasi <i>Fast (First Asia Smart Trading)</i> dari <i>First Asia Capital Sekuritas</i>	Software aplikasi <i>Fast (First Asia Smart Trading)</i> dari <i>First Asia Capital Sekuritas</i>	1x 30 menit
3	Mahasiswa mengamati Fitur aplikasi FAST (<i>First Asia Smart Trading</i>) dari <i>First Asia Capital Sekuritas</i>	Mahasiswa dapat memahami tentang (<i>First Asia Smart Trading</i>) dari <i>First Asia Capital Sekuritas</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur aplikasi FAST 2. Sistem, 3. jadwal perdagangan, 4. kode saham, 5. harga saham, 6. volume perdagangan, 7. kode sekuritas 8. Macam-macam indeks harga saham 	1x 60 menit
4	Mahasiswa melakukan transaksi jual beli surat berharga sendiri dengan pendampingan dari <i>First Asia Capital Sekuritas</i>	Mahasiswa dapat melakukan transaksi surat berharga sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Software aplikasi <i>Fast (First Asia Smart Trading)</i> dari <i>First Asia Capital Sekuritas</i> 2. Membuka aplikasi dengan <i>username</i> dan <i>password</i> 3. Aplikasi <i>Running Trade</i> pada menu <i>Trading board</i> 	1x 90 menit

Penyebaran kuesioner dengan menggunakan 5 aspek yaitu (1) *Perceived Ease of Use* (2) *Perceived usefulness*, (3) *Attitude Toward Using*, (4) *Behavioral Intention to Use*, (5) *Actual Technology Usage*. Berdasarkan jumlah mahasiswa sebagai sampel berjumlah sebanyak 121 orang mahasiswa yang mengikuti

tahapan simulasi sampai akhir serta mengembalikan *online trading* di Bursa Efek Indonesia sejumlah 121 mahasiswa. Hasil dari penyebaran kuesioner dan yang mengembalikan kuesioner sebagai berikut

Hasil dari penyebaran kuesioner dan yang mengembalikan kuesioner ditampilkan pada tabel 4,2

Tabel 4.2 Hasil dari penyebaran kuesioner dan yang mengembalikan kuesioner

Keterangan	Jumlah kuesioner	Persentase
Jumlah mahasiswa yang hadir	121 orang	-
Jumlah responden yang memenuhi kriteria	121 orang	100 %

Untuk menilai bagaimana persepsi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *Fast (First Asia Smart Trading)* dari *First Asia Capital Sekuritas* sebagai sarana alat untuk melaksanakan kegiatan dalam model pembelajaran Pasar Modal ini dipergunakan pendekatan *Techology Acceptance Model (TAM)* dari Davis (1986). Berikut adalah hasil dari penyebaran kuesioner : (1) persepsi kemudahan penggunaan 98,8%; (2) persepsi kegunaan yang besar 99,2 %; (3) sikap terhadap penggunaan teknologi 99,1% ; (4) minat perilaku menggunakan teknologi 99,2.%; (5) perilaku penggunaan sebenarnya 99,2.%.

4.2 Pembahasan

Kuesioner mengenai pemanfaatan metode *online stock trading* sebagai literasi model pembelajaran mata kuliah pasar modal di Bursa Efek Indonesia meliputi lima aspek meliputi *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *behavioral intention to use*, dan *actual technology usage*. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa aspek : (1) *perceived ease of use* termasuk kategori tinggi, rata-rata skor diperoleh sebesar 98,8% (2) *perceived ease of use* tergolong tinggi, skor rata-rata sebesar 99,2%; (3) *attitude toward using* termasuk kategori tinggi, skor rata-rata sebesar 99,2%; sedangkan aspek (4) *behavioral Intention to Use* termasuk kategori tinggi, rata-rata skor sebesar 99,2% ; dan (5) *actual technology usage* termasuk kategori tinggi, rata-rata skor sebesar 99,2%.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap metode *online stock trading* merasakan manfaat (*perceived ease of use*), kemudahan kegunaan (*perceived usefulness*) dan sikap (*attitude toward using*) positif bahwa metode *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia ini menjadikan pembelajaran mata kuliah pasar modal, menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *online stock trading* ini cukup efektif untuk mendorong dan memotivasi untuk belajar tentang investasi saham di pasar modal.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Metode *online stock trading* di Bursa efek Indonesia dimulai dari kegiatan pengamatan, latihan dan pelaksanaan simulasi dengan bantuan *Software* aplikasi *Fast (First Asia Smart Trading)* dari *First Asia Capital Sekuritas*.
2. Persepsi mahasiswa terhadap metode *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia merasakan manfaat, kemudahan kegunaan dan sikap adalah positif bahwa metode *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia ini menjadikan pembelajaran mata kuliah pasar modal *Institusi Depository* dan Pasar Modal menyenangkan dan tidak membosankan.

5.2. Saran

1. Penggunaan teknologi informasi dalam praktek bisnis, perlu diadopsi oleh perguruan tinggi dalam pembelajaran mahasiswa. Demikian juga pada pembelajaran pasar modal juga perlu mengadopsi teknologi informasi berbasis internet yang mudah dan telah disediakan oleh pihak otoritas bursa efek.
2. Penelitian ini baru sebatas pada subjek mahasiswa, sehingga penelitian untuk mengetahui persepsi dan pemahaman dosen pengampu mata kuliah pasar modal dalam penggunaan metode *online stock trading* di Bursa Efek Indonesia perlu dilakukan, sehingga lingkup penelitian dapat meluas di perguruan tinggi lain.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adam Malik, 2010. *Model Pembelajaran Inkuiri dengan menggunakan Virtual Laboratory dan Real Laboratory untuk meningkatkan Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Topik Listrik Dinamis*. Tesis SPs UPI Bandung; Tidak diterbitkan
- [2] David, J.R. 1976. *Teaching Strategies for College Class Room*, P3G
- [3] Davis, Keith (1986). *Personal management and Human Resource*. 2^{ed}. Singapore; McGraw Hill Book Company.
- [4] Dick and Carey. 1996. *The Systematic Design of Instruction. Fourth Edition*: Harper Collins College Publisher
- [5] Gay, L.R., 1981, *Educational Research Competencies and Applications*, Ohio: A Bell & Howell Company.
- [6] Seels, Barbara B. & Rita C. Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran. Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.12*
- [7] Suhendro, 2012. *Model Simulasi Online Trading Bursa Efek Indonesia Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pasar Modal*, GEMA TH XXIV/43, hal 999-1013.
- [8] Sri Hermuningsih dan Wardani. (2015) *Pengembangan Model Pembelajaran mata Kuliah Pasar Modal Dengan Metode Simulasi Onlinetrading Di Bursa Efek Indonesia*, Seminar Nasional **7th Digital Information & System Conference (Disc) Universitas Maranata Bandung**
- [9] Wahyuningsih, 2005. *Meningkatkan logika berpikir Pokok Bahasan Suhu Melalui Model Pembelajaran PBI*, FMIPA, UNES, Semarang

Halaman ini sengaja dikosongkan